

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata berperan aktif dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di suatu negara. Peningkatan tersebut harus berjalan lurus dengan pengelolaan yang baik sehingga dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat, kelestarian lingkungan sekitar dan sumber daya alam yang ada di suatu kawasan wisata¹. Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang termasuk dalam Rencana Kerja Pemerintah, baik itu dalam jangka pendek, menengah bahkan dalam jangka waktu yang panjang². Banyak sekali jenis wisata yang ada di Indonesia mulai dari wisata alam, budaya, religi dan lain sebagainya.

Indonesia adalah salah satu negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia yaitu 99,093 km³. Hal tersebut merupakan sebuah keuntungan yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia untuk melakukan pengembangan wisata alam khususnya di kawasan pesisir, agar pengembangan yang sudah direncanakan dapat diimplementasikan dengan baik serta dapat merubah kawasan pesisir tersebut menjadi pariwisata pesisir yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan baik lokal maupun non lokal.

Kawasan pesisir merupakan sebuah perpaduan sumber daya yang memiliki keunikan dari darat dan laut yang menawarkan fasilitas seperti air, pantai, keindahan pemandangan laut, keanekaragaman budaya, dan lain sebagainya. Melibatkan pengembangan kapasitas pariwisata dan infrastruktur di kawasan pariwisata seperti hotel, restoran, akses ke tempat wisata dll juga termasuk kedalam keragaman kegiatan yang terjadi di kawasan pesisir⁴.

Dalam melakukan pengembangan pariwisata pesisir diperlukan metode yang cocok agar meningkatkan kunjungan para wisatawan di suatu daerah. Pariwisata pesisir berkelanjutan (*Sustainable Coastal Tourism*) adalah sebuah konsep pengembangan kawasan pesisir menjadi tempat wisata yang berkelanjutan. Pariwisata pesisir berkelanjutan selalu memiliki keterkaitan dengan dampak dari sisi lingkungan, ekonomi dan sosial dimasa sekarang dan masa yang akan

¹ United Nations Environment Programme, *Sustainable Coastal Tourism: An Integrated Planning and Management Approach* (Nairobi: UNEP Publications, 2009).

² Yohanes Sulistyadi, Fauziah Eddyono, and Bernard Hasibuan, *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017).

³ Sari Diwanti Putri and Hertiar Idajati, "Karakteristik Kawasan Wisata Pantai Paseban Berdasarkan Konsep Pariwisata Berkelanjutan Di Kabupaten Jember," *Jurnal Teknik ITS* 7, no. 2 (2018): 263–268.

⁴ United Nations Environment Programme, *Sustainable Coastal Tourism: An Integrated Planning and Management Approach*.

datang⁵. Penerapan konsep tersebut akan memberikan dampak yang positif bagi kelestarian lingkungan dikawasan pesisir. Kelestarian lingkungan yang terjaga akan memudahkan pengembangan sarana dan prasana yang ada di kawasan wisata pesisir agar dapat menunjang kegiatan para wisatawan di kawasan wisata pesisir⁶. Pariwisata berkelanjutan juga dijelaskan dalam UU No. 10 tahun 2009, pasal 4 yang didalamnya menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata harusnya tidak berfokus kepada pengamatan yang berdasarkan kepada peningkatan ekonomi, akan tetapi pada adanya pertumbuhan kesejahteraan masyarakat, peningkatan lapangan pekerjaan, kelestarian alam dan budaya.

Pew Research Center merilis sebuah laporan yang berjudul *The Future of World Religions : Population Growth Projection, 2010-2050* dalam laporan tersebut penduduk muslim dunia diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 70% dari seluruh jumlah penduduk. Pada tahun 2015 penduduk muslim sebesar 1,75 miliar jiwa dan diperkirakan akan menjadi 3 miliar jiwa di tahun 2060. Hal ini merupakan peluang yang cukup besar khususnya bagi sektor wisata halal. Namun, penerapan konsep wisata halal tidak hanya ditujukan kepada wisatawan muslim akan tetapi akan bersifat secara universal yang menjangkau seluruh unsur-unsur wisata halal tanpa memandang latar belakang keagamaan dari setiap wisatawan yang ada selama sesuai dengan kaidah syariah⁷.

Berbanding lurus dengan hal tersebut, Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, yakni sebesar 250 juta jiwa atau sekitar 88% dari seluruh rakyat indonesia⁸. Hal tersebut menjadikan indonesia sebagai negara yang potensial untuk mengembangkan wisata halal. Indonesia juga masuk kedalam 10 besar destinasi terbaik versi Lonely Planet. Lembaga tersebut menobatkan indonesia sebagai negara terbaik untuk dikunjungi pada tahun 2019. Salah satu sektor yang berkembang di bidang pariwisata yaitu wisata halal. Hal itu dilatarbelakangi oleh berbagai keanekaragaman yang dimiliki oleh Indonesia mulai dari budaya, agama, kuliner dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pariwisata khususnya pariwisata halal⁹.

⁵ Sulistyadi, Eddyono, and Hasibuan, *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*.

⁶ Muhammad Adhi Arasy, "Perencanaan Kawasan Pariwisata Pantai Yang Berkelanjutan (Studi Kasus : Pantai Gusunga Kabupaten Takalar)" (UNIVERSITAS HASANUDIN, 2019).

⁷ Fadhil Surur, *Wisata Halal Konsep Dan Aplikasi*, I. (Makasar: Alauddin University Press, 2020).

⁸ Hendry Ferdiansyah et al., "Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism," *Tornare - Journal of Sustainable Tourism Research* Vol. 2 (2020): 30–34.

⁹ Firdausa Kumala Sari, Novita Safitri, and Wahyu Anggraini, "Persepsi, Sikap Dan Minat Pariwisata Halal Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* Vol. 2 (2019).

Kabupaten Pamekasan adalah salah satu kabupaten di Pulau Madura yang memiliki luas wilayah 79.230 Ha serta berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Selat Madura, berbatasan dengan Kabupaten Sampang di sebelah barat, berbatasan dengan Kabupaten Sumenep di sebelah timur (PPID Pamekasan). Kabupaten Pamekasan memiliki garis pantai sepanjang 52 km yang terletak di pantai bagian utara sepanjang 18 km dan 34 km di pantai bagian selatan¹⁰. Letak geografis yang dimiliki Kabupaten Pamekasan menandakan bahwa Kabupaten Pamekasan memiliki beberapa kawasan wisata yakni pariwisata budaya, pariwisata alam dan pariwisata pesisir. Kawasan wisata pesisir di Kabupaten Pamekasan memiliki potensi yang cukup bagus untuk dikembangkan, sehingga hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Ada beberapa pantai yang memiliki daya tarik sendiri bagi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Pamekasan yaitu Pantai Talang Siring, Pantai Jumiang dan Pantai The Legend. Semua pantai tersebut memiliki daya tarik dan keunikan masing-masing. Kawasan wisata pesisir yang ada di Kabupaten Pamekasan dapat dikembangkan melalui metode pariwisata pesisir berkelanjutan yang menekankan kepada aspek lingkungan, ekonomi dan budaya yang ada di daerah tersebut.

Kecamatan Pademawu memiliki beberapa potensi wisata yang dapat dikembangkan contohnya seperti Desa Tanjung yang memiliki wisata Pantai Jumiang dan Desa Padelegan yang memiliki wisata Pantai The Legend. Desa Tanjung sendiri memiliki salah satu kawasan wisata yakni Pantai Jumiang yang memiliki pasir putih yang halus. Pantai tersebut menjadi tempat pendaratan para nelayan yang berasal dari Desa Tanjung¹¹.

Beberapa pantai yang disebutkan memiliki potensi serta daya tarik wisata masing-masing. Untuk memaksimalkan potensi pantai di Kabupaten Pamekasan maka harus ada sebuah tindakan yang harus dilakukan agar pengembangan pantai di Kabupaten Pamekasan bisa meningkatkan jumlah kunjungan para wisatawan yang akan berpengaruh pada sektor ekonomi, budaya dan lingkungan di kawasan pesisir. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan penulis, pantai yang dapat dimaksimalkan potensinya yaitu Pantai Jumiang dan Pantai The Legend yang terletak di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Masyarakat lokal disana rata-rata berprofesi sebagai nelayan sehingga setiap hari wisatawan yang berkunjung ke pantai tersebut dapat menyaksikan aktivitas para nelayan di

¹⁰ DKLH Pamekasan, "Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2007" (PAMEKASAN, 2007).

¹¹ Farahdilla Kutsiyah, "Keragaan Potensi Desa Di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Melalui Pendekatan One Tambon One Product," *Cermin : Jurnal Penelitian* Volume 4, (2020).

bibir pantai¹². Dalam observasi pra-penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa potensi yang ditawarkan dari kedua pantai tersebut yaitu keindahan alam yang bagus, beberapa fasilitas dan kegiatan budaya seperti petik laut yang selalu diadakan setiap bulan agustus, kegiatan tersebut merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan di Pantai Jumiang. Hal tersebut dapat dinikmati wisatawan jika berkunjung ke pantai yang ada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Namun dibalik keindahan alam yang ditawarkan oleh kedua pantai tersebut, ada beberapa point penting yang harus ditingkatkan yaitu dari segi fasilitas, akses, atraksi serta para pengola yang berperan aktif untuk meningkatkan potensi objek wisata yang akan memberikan dampak ekonomi, budaya serta lingkungan dari objek wisata tersebut. Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis di akhir pekan, wisatawan yang berkunjung ke Pantai Jumiang masih cenderung sedikit, yakni ± 30 wisatawan serta UMKM yang aktif berjualan masih sedikit dan banyak sekali kios UMKM yang terbengkalai. Dari segi kebersihan lingkungan juga masih belum terjaga, sehingga perlu adanya perawatan lingkungan sekitar kawasan wisata yang dilakukan secara intens. Sedangkan di Pantai The Legend memiliki atraksi yang dapat dilihat dari segi pemandangan alam yang ditawarkan oleh pantai tersebut dapat menarik wisatawan yang lebih banyak dari wisatawan Pantai Jumiang. Hal ini dikarenakan pantai tersebut masih termasuk kawasan wisata pesisir yang masih baru, sehingga banyak yang masih penasaran dengan keindahan alam yang ditawarkan oleh pantai tersebut. Akan tetapi, dari segi fasilitas yang ada di Pantai The Legend, pantai tersebut masih belum memadai contohnya seperti kamar mandi, mushalla dan lain sebagainya. Bahkan UMKM yang masih aktif ± 3 UMKM. Berdasarkan hal tersebut diperlukan sebuah konsep berkelanjutan untuk mengembangkan potensi serta daya tarik wisata yang menekankan kepada prinsip pariwisata pesisir berkelanjutan atau *Sustainable Coastal Tourism* dengan melestarikan lingkungan wisata dalam aspek ekonomi, budaya dan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menemukan strategi baru sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dalam mengunjungi kawasan wisata pesisir serta melestarikan lingkungan sekitar wisata pesisir dalam bentuk penelitian yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI PESISIR PAMEKASAN MENJADI WISATA HALAL MELALUI STUDI PERENCANAAN *SUSTANAIBLE COASTAL TOURISM*”**. Hasil penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai

¹² DKLH Pamekasan, “Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2007.”

Artikel yang dipublikasikan dan dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah/seminar/konferensi baik dalam skala nasional atau internasional sehingga penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi masyarakat umum dan khususnya bagi para praktisi.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi wisata pesisir Pamekasan ditinjau dari pendekatan *Sustainable Coastal Tourism*?
2. Bagaimana Strategi wisata pesisir Pamekasan menjadi wisata halal unggulan ditinjau dari pendekatan *Sustainable Coastal Tourism*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut merupakan Tujuan dan Manfaat dari penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Tujuan Penelitian Untuk Penulis

- a. Untuk mengetahui potensi wisata pesisir Pamekasan ditinjau dari pendekatan *Sustainable Coastal Tourism*
- b. Untuk mengetahui strategi yang tepat bagi wisata pesisir Pamekasan agar menjadi wisata halal unggulan ditinjau dari pendekatan *Sustainable Coastal Tourism*

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi para praktisi dan pihak pengelola wisata dalam meningkatkan potensi serta daya tarik wisatawan baik lokal maupun non lokal. Dengan mengembangkan potensi kawasan wisata pesisir maka diharapkan akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan khususnya dalam aspek ekonomi, budaya dan lingkungan.

1.4 Luaran Penelitian

1. Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status
1.	Laporan Kemajuan Penelitian	Selesai
2.	Laporan Akhir Penelitian	Selesai
3	Log Book Kegiatan Penelitian	Selesai
4	Poster	Selesai

Tabel 1.1 Luaran Wajib

2. Luaran Tambahan

No	Jenis Luaran	Skala	Status
1.	Artikel yang dipublikasikan dan dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah/seminar/konferensi baik dalam skala nasional atau internasional	Nasional	Sudah mendapatkan Sertifikat Pemakalah

Tabel 1.2 Luaran Tambahan

1.5 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2022			
		Agustus	September	Oktober	November
1	Menentukan Judul Penelitian dan melakukan identifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian				
2	Observasi ke lapangan				
3	Penyusunan Proposal Penelitian				
4	Menyusun point penting yang akan dijadikan sebagai bahan wawancara				
5	Pengumpulan data dengan terjun ke lapangan				
6	Mengolah data dan informasi				

7	Menyusun Laporan Kemajuan				
8	Pengerjaan Artikel				
10	Submit Artikel				
11	Presentasi Arikel				
12	Menyusun Laporan Akhir				